

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas untuk menarik kesimpulan.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar di Jl. DI. Panjaitan Komplek Markaz Islamy Center Bangkinang Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini juga bisa dikatakan sebagai sumber data utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang di fungsikan untuk pendukung dan pelengkap dari sumber-sumber data primer atau data utama.³⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini semua data yang diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap objek penelitian tentang pendistribusian dana zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Kampar. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, buku, rekaman, foto-foto, dan hasil lainnya yang dapat digunakan sebagai data primer.

³⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindi Persada, 2012), 42

³⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 132

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek penelitian.³⁸ dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 3 (Tiga) orang yaitu :

- a. Ketua Baznas : Ir. H. Basri Rasyid, MM. MT
- b. WK II, Bid. Pendistribusian dan pendayagunaan : Ir. H Fauzi Hasan
- c. Ur. Must. Pendayagunaan : Abu Bakar. H, S. Kom. I

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam teknik pengumpulan data terdapat empat macam teknik yaitu observasi, wawancara, studi dokumen dan juga analisis data. Dibawah ini akan diperjelaskan satu persatu tentang teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.³⁹ Metode ini dilakukan peneliti dengan cara melihat atau mengamati secara langsung kondisi lapangan serta melakukan rumusan dan perbandingan masalah dengan kondisi lapangan.

Dengan menggunakan observasi, penulis telah pergi ke kantor BAZNAS Kabupaten Kampar. Selain itu, penulis juga mengamati di sekitar kawasan BAZNAS Kabupaten Kampar untuk mencari kaitan antara masyarakat dan juga BAZNAS Kabupaten Kampar.

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2007), 76

³⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandungan : Alfabeta, 2011),

2. Wawancara

Wawancara adalah satu kegiatan yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.⁴⁰ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan si responden menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Sebelum pewawancara bertemu dengan responden, terlebih dahulu dipersiapkan persoalan-persoalan yang akan ditanyakan kepada responden. Pewawancara harus bersiap sedia terlebih dahulu dan tahu apa yang perlu dilakukan di depan responden karena tidak ingin ada kesalahan tutur kata atau kesalahpahaman antara mereka. Wawancara yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui apa saja informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, di mana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, buku-buku, notulen, dan sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴¹ Metode ini digunakan penulis dalam pencarian data melalui tulisan wawancara, dokumen-dokumen, rekaman, serta foto-foto sebagai sumber pendukung dan penguat terhadap akurasi dan keabsahan objek dan data penelitian.

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 64.

⁴¹ Margono, *Metodologi Penelitian Research*, Jilid II ,(Yogyakarta: FB UGM, 1991), h.

E. Validitas Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif. Jika sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁴²

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis dan lain-lain. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan variabel satu dengan variabel lainnya dengan kata-kata. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan mengenai bagaimana pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kampar.

⁴² Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013). H. 293

⁴³ Rahmad Jalaludin, *metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), h. 24